

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V  
DI SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memperoleh Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh:

Ari Fatun Nur Khasanah

NIM 05470034

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2009**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah

NIM : 05470034

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Juni 2009

Yang menyatakan



Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM. 05470034



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudari Ari Fatun Nur Khasanah  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM : 05470034  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 30 Juni 2009  
Pembimbing

Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525198503 1005

**Dr. H. Hamruni, M. Si.**  
**Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

**Hal : Skripsi**  
**Ari Fatun Nur Khasanah**

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM : 05470034  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : **Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta**

dalam ujian skripsi (munaqasyah), yang telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2009, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

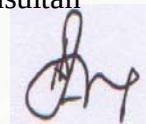
Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Juli 2009  
Konsultan



Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 195905251985031005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/ 37 /2009**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM : 05470034  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 Juli 2009  
Nilai Munqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP.19590525198503 1005

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP.19560412198503 1007

Penguji II

Dra. Nurrahmah.  
NIP.19550823198303 2002

Yogyakarta, 23 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP.196311071989031003

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## MOTTO

”What I Hear, I Forget;

What I Hear and See, I Remember a little;

What I Hear, See, and Ask Questions about or discuss with someone else,

I Begin to Understand;

What I Hear, See, Discuss, and Do, I Acquire knowledge and Skill;

What I Teach to Another, I Master”<sup>1</sup>.

(Melvin L. Silberman)

---

<sup>1</sup> Mel Silberman, pengantar Komaruddin Hidayat. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal 1

## KATA PENGANTAR



الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امور الدّنيا والدّين  
والصّلاة والسّلام على محمّد خاتم النّبیین وسيد المرسلين و  
على اله وصحبه أجمعين

Dengan menyebut Asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya ke jalan kebenaran lagi terang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar atas keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga berkat doa, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dengan segala hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini selayaknya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi penulis bekal ilmu yang insya Allah bermanfaat.



2. Muh. Agus Nuryatno, M.A, P.hD, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam, yang telah berkenan memberi ijin untuk menyusun skripsi ini dan telah memberikan motivasi serta pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan masukan terhadap penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
6. Kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan ibu tercinta, adik-adik tersayang serta semua keluarga yang telah memberi doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan KI-1 dan KI-2 angkatan 2005 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang dengan ketulusannya membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semuanya penulis memanjatkan doa kehadirat Allah SWT, semoga menjadi amal shaleh dan semoga Allah SWT berkenan memberi balasan yang sepantasnya.

Kepada semuanya penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga menjadi amal shaleh dan semoga Allah SWT berkenan memberi balasan yang sepantasnya.

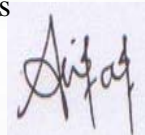
Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan mengharap ridho dari Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat baik bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Amin!!!

Yogyakarta, 24 Juni 2009

Penulis



Ari Fatun Nur Khasanah

NIM.05470034

## ABSTRAK

Ari Fatun Nur Khasanah. Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai strategi pembelajaran PAI yang digunakan dan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan observasi dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dengan empat tahapan analisis data yaitu pengumpulan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan data, dan menarik kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah/yang mewakili, guru PAI dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa.

Hasil penelitiannya adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta masih rendah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Faktor internal yang mempengaruhi adalah kesadaran siswa yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI. Sedangkan faktor eksternal adalah adanya Ujian Nasional, penggunaan strategi pembelajaran yang monoton dan kurangnya dukungan dari keluarga. Pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V yang dilakukan guru sudah bervariasi, namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan. Beberapa kekurangan tersebut yaitu: prosedur yang digunakan guru belum sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran yang seharusnya dan guru masih selalu menggunakan metode ceramah setiap mengawali proses pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan dan remedial siswa yang kurang memuaskan. Upaya pengembangan strategi pembelajaran yang dilakukan guru tidak terlepas dari beberapa faktor. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru kelas dan guru PAI, PAI untuk mengikuti pelatihan, training, lokakarya dan workshop pendidikan yang diadakan baik di sekolah maupun di luar sekolah; lokasi yang cukup tenang, jauh dari keramaian sehingga dapat membantu siswa belajar dengan tenang. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya partisipasi orang tua dalam memantau belajar siswa saat di rumah dan kurangnya fasilitas yang memadai seperti: buku pegangan siswa yang masih terbatas.

## DAFTAR ISI

|                                                                                   |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Halaman Judul.....</b>                                                         | <b>i</b>    |
| <b>Surat Pernyataan Keaslian.....</b>                                             | <b>ii</b>   |
| <b>Surat Pernyataan.....</b>                                                      | <b>iii</b>  |
| <b>Surat Persetujuan Pembimbing.....</b>                                          | <b>iv</b>   |
| <b>Halaman Nota Dinas Konsultan.....</b>                                          | <b>v</b>    |
| <b>Halaman Pengesahan.....</b>                                                    | <b>vi</b>   |
| <b>Halaman Persembahan.....</b>                                                   | <b>vii</b>  |
| <b>Halaman Motto.....</b>                                                         | <b>viii</b> |
| <b>Kata Pengantar.....</b>                                                        | <b>ix</b>   |
| <b>Abstrak.....</b>                                                               | <b>xii</b>  |
| <b>Daftar Isi.....</b>                                                            | <b>xiii</b> |
| <b>Daftar Tabel.....</b>                                                          | <b>xiv</b>  |
| <b>Daftar Lampiran.....</b>                                                       | <b>xv</b>   |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                                     |             |
| A. Latar Belakang.....                                                            | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                                           | 5           |
| C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....                                            | 6           |
| D. Alasan Pemilihan Judul.....                                                    | 6           |
| E. Telaah Pustaka.....                                                            | 7           |
| F. Landasan Teoritik.....                                                         | 10          |
| G. Metode Penelitian.....                                                         | 24          |
| H. Sistematika Pembahasan.....                                                    | 30          |
| <br><b>BAB II. GAMBARAN UMUM SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN</b>                       |             |
| A. Letak Geografis.....                                                           | 31          |
| B. Sejarah Berdirinya Sekolah.....                                                | 31          |
| C. Visi, Misi Dan Tujuan.....                                                     | 32          |
| D. Struktur Organisasi.....                                                       | 33          |
| E. Keadaan Guru Dan Siswa.....                                                    | 34          |
| F. Sarana Prasarana.....                                                          | 39          |
| <br><b>BAB III. STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI</b>                       |             |
| A. Minat Belajar PAI.....                                                         | 40          |
| B. Pengembangan Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa..... | 59          |
| <br><b>BAB IV. PENUTUP</b>                                                        |             |
| A. Kesimpulan.....                                                                | 65          |
| B. Saran.....                                                                     | 66          |
| C. Kata Penutup.....                                                              | 67          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                        | <b>68</b>   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                                                     | <b>72</b>   |

## DAFTAR TABEL

|             |                                                              |    |
|-------------|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I.    | Struktur organisasi SDN Umbulharjo tahun 2008/2009.....      | 33 |
| Tabel II.   | Daftar guru dan karyawan SDN Umbulharjo tahun 2008/2009..... | 35 |
| Tabel III.  | Jumlah siswa SDN Umbulharjo tahun 2008/2009.....             | 38 |
| Tabel IV.   | Daftar inventaris SDN Umbulharjo tahun 2008/2009.....        | 39 |
| Tabel V.    | Hasil penyebaran angket tentang kesadaran siswa.....         | 43 |
| Tabel VI.   | Hasil penyebaran angket tentang pemahaman siswa.....         | 44 |
| Tabel VII.  | Hasil penyebaran angket tentang ujian nasional.....          | 44 |
| Tabel VIII. | Hasil penyebaran angket lingkungan keluarga.....             | 46 |
| Tabel IX.   | Daftar nilai ulangan PAI bulan Maret-Juni.....               | 59 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|               |                                                |
|---------------|------------------------------------------------|
| Lampiran I    | : Penunjukan Pembimbing Skripsi                |
| Lampiran II   | : Bukti Seminar Proposal                       |
| Lampiran III  | : Permohonan Izin Penelitian                   |
| Lampiran IV   | : Permohonan Izin Riset                        |
| Lampiran V    | : Persetujuan Perubahan Judul                  |
| Lampiran VI   | : Kartu Bimbingan Skripsi                      |
| Lampiran VII  | : Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |
| Lampiran VIII | : Angket Siswa                                 |
| Lampiran IX   | : Kisi-kisi Instrumen Penelitian               |
| Lampiran X    | : Surat Keterangan Penelitian                  |
| Lampiran XI   | : Sertifikat PPL 1                             |
| Lampiran XII  | : Sertifikat PPL 2                             |
| Lampiran XIII | : Sertifikat KKN                               |
| Lampiran XIV  | : Sertifikat IKLA                              |
| Lampiran XV   | : Sertifikat TOEC                              |
| Lampiran XVI  | : Sertifikat IT                                |
| Lampiran XVII | : Daftar Riwayat Hidup                         |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan solusi tepat untuk memberikan dan mensosialisasikan paket pembelajaran yang diikuti dengan materi-materi yang diajarkan kepada siswa, sehingga semua dampak buruk yang diakibatkan dari perkembangan zaman tidak akan dilakukan siswa, karena memiliki iman dan akhlak yang kuat<sup>1</sup>.

Dikotomi antara ilmu agama Islam dengan ilmu umum pun terjadi dalam dunia pendidikan. PAI di sekolah dianggap sebagai representasi ilmu agama Islam, sedangkan pelajaran lainnya dianggap sebagai ilmu umum. Akibatnya adalah beban yang sangat berat bagi guru yang mengajar pelajaran PAI, yaitu seolah-olah sebagai penanggung jawab ketika terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan doktrin agama. Berkaitan dengan pengembangan imtaq dan akhlak mulia maka yang perlu dikaji ialah peran pendidikan agama, sebagaimana dirumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hal 68.

<sup>2</sup> Deny Saepul Hayat, [\*Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Kontekstual \(Alternatif Model Pengembangan Pembelajaran PAI Di Sekolah\)\*](http://dsh2.wordpress.com/2009/02/09) <http://dsh2.wordpress.com/2009/02/09>, diakses 23 April, jam 09.00. Dalam google

Pendidikan agama merupakan salah satu bahan kajian dalam semua kurikulum pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik bersama dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan agama, khususnya PAI sebagai mata pelajaran wajib adalah bagaimana mengimplementasikan PAI dalam mengajarkan dan mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia. Dengan demikian materi pendidikan agama bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia. Saat ini yang mendesak adalah bagaimana usaha yang harus dilakukan oleh para guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman peserta didik mengenai ajaran agamanya, mendorong mereka untuk mengamalkan dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadiannya<sup>3</sup>.

Mayoritas metode pembelajaran agama Islam selama ini lebih ditekankan pada hafalan, akibatnya siswa kurang memahami kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari dalam materi PAI yang menyebabkan tidak adanya minat siswa untuk belajar materi PAI. Melihat kenyataan yang ada di lapangan, sebagian besar teknik dan suasana pengajaran di sekolah-sekolah yang digunakan para guru cenderung monoton dan membosankan, sehingga menurunkan minat belajar siswa. Kondisi ini berdampak pada prestasi belajar. Untuk menjawab persoalan tersebut

---

<sup>3</sup> *Ibid*, diakses 23 April, jam 09.00. Dalam google.



perlu diterapkan suatu cara alternatif mempelajari PAI yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga memotivasi dan meningkatkan minat siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya<sup>4</sup>.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi manajemen<sup>5</sup>.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak luput dari faktor pendidikan. Di antaranya adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan, tidak terkecuali dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal<sup>6</sup>.

Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Adanya kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu

---

<sup>4</sup> Wahid, Nanang. *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SDN Ketawanggede 1 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2006. <http://one.indoskripsi.com/node/8127>. Diakses tanggal 28 April, jam 10.30. Dalam google.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 20.

<sup>6</sup> Agus Zaenal Hayat. *Manajemen. Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Pengajaran Di Sekolah: Manajemen Kurikulum*. <http://zafazain.blogspot.com/2008/03/html>.

akan berpengaruh banyak pada prestasi peserta didik, jika tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai<sup>7</sup>. Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran<sup>8</sup>.

Sekolah yang menjadi objek penulisan dalam skripsi ini adalah SDN Umbulharjo yang terletak di lereng Merapi, Kelurahan Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SDN Umbulharjo merupakan lembaga pendidikan dasar yang diselenggarakan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional.

Di SDN Umbulharjo khususnya siswa kelas V, memiliki minat belajar yang rendah dalam mata pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PAI tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional, sehingga mereka menganggap bahwa PAI kurang penting.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis ketika proses pembelajaran berlangsung di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta dari 29 jumlah siswa lebih dari 50% siswa tidak berminat mengikuti pembelajaran. Seperti ada siswa izin ke kamar mandi, tapi ternyata jalan keliling sekolah; ada yang pergi ke perpustakaan, tapi ke kamar mandi; ada yang pergi ke koperasi dengan alasan membeli buku, tapi ke kantin. Selain itu ada pula yang ngobrol, tidur di kelas, dan

---

<sup>7</sup> Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta : Bigraf Publising, 2000), hal. 74 – 75.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 7.

main game melalui handphone<sup>9</sup>. Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki minat belajar yang rendah saat mengikuti pembelajaran PAI.

Hal ini akan berpengaruh dalam pengelolaan dan pengembangan pembelajaran karena guru merupakan sentral dan sumber kegiatan belajar mengajar, seperti pada pengelolaan kelas, penggunaan strategi pembelajaran, dan pemahaman materi. Hal ini terjadi tidak hanya pada satu atau dua guru saja, tetapi hampir semua guru tak terkecuali guru PAI. Kurangnya kemampuan guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran menjadi fenomena menarik untuk diteliti, terlebih-lebih dengan perkembangan IPTEK yang semakin pesat, media dan strategi pembelajaran yang semakin bervariasi.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penulisan tentang "*Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta*" sebagai bahan kajiannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang hendak di bahas dalam penulisan ini adalah:

1. Mengapa minat siswa dalam belajar PAI rendah?
2. Bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta?

---

<sup>9</sup> Observasi di kelas V SDN Umbulharjo, pada tanggal 13 April 2009

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui mengapa minat siswa dalam belajar PAI rendah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai modal dasar untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran pengembangan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta.

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan umum yang mendidik siswa ke arah ilmu pengetahuan umum, sedang PAI merupakan bagian di dalamnya dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa Islami, cakap, trampil dan berbudi pekerti luhur, maka perlu diteliti agar ada peningkatan yang lebih baik.
2. Pentingnya meneliti strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam

pembelajaran. Sedangkan minat merupakan faktor penentu bagi keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Sumbangan pemikiran implementasi strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta.

#### **E. Telaah Pustaka**

Dari judul penulisan yang penulis angkat, ada beberapa penulisan yang secara langsung dan tidak langsung dijadikan sebagai penunjang penyusunan skripsi ini di antaranya:

Skripsi Ahmad Ulinuha, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006: *"Strategi Pembelajaran Quran-Hadits di MTsN Babadan Baru Sleman"*. Skripsi ini berkesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan di MTsN Babadan Baru mencakup pendekatan, metode, teknik dan pelaksanaan evaluasi. Guru melakukan variasi metode untuk mengurangi tingkat kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar. Adapun faktor pendukungnya adalah faktor guru yang mengajar mata pelajaran Quran-Hadits ada dua orang, sehingga bisa bergantian; adanya motivasi dari siswa; dan sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah mayoritas siswa berasal dari SD, sehingga tingkat intelegensi mata pelajaran tersebut kurang; penggunaan metode pembelajaran yang monoton; dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

Skripsi Ahmad Rifai, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008: "*Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di MTs Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*". Skripsi ini berkesimpulan bahwa penerapan metode musyawarah di MTs Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, sudah berjalan baik. Sedangkan penerapan metode musyawarah, bila dilihat dari aspek efektivitas, yaitu: 1) Aspek tugas atau fungsi, siswa telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik; 2) Aspek rencana atau program, bahwa program metode musyawarah berjalan sesuai dengan rencana atau program madrasah; 3) Aspek ketentuan atau aturan, bahwa siswa aktif dalam mengikuti setiap kegiatan diskusi musyawarah; dan 4) Aspek tujuan atau kondisi ideal, bahwa metode berjalan sesuai dengan tujuan dan didukung dengan kondisi yang nyaman, tertib dan lancar, sehingga metode ini sangat efektif dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Skripsi Alvia Harafit Lasmar'ati, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007: "*Pengembangan Pembelajaran PAI melalui Model PAKEM di MTsN Pacitan*". Skripsi ini berkesimpulan bahwa pengembangan pembelajaran PAI melalui Model PAKEM telah sesuai dengan visi dan misi madrasah yaitu bertujuan untuk membentuk siswa yang berakhlakul karimah, tercapainya prestasi akademik yang baik dan terwujudnya kehidupan yang religius dalam meyakini, memahami dan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan. Program ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan *School Based Management*. Prinsip keberhasilan Model PAKEM adalah: (1) ketrampilan bertanya yaitu guru mempunyai strategi membuat pertanyaan kepada siswa yang berkualitas dan siswa aktif menanyakan dan

menjawab pertanyaan guru; (2) pembelajaran kooperatif yaitu proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara bersama untuk menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dengan suasana menyenangkan; (3) pengelolaan kelas yaitu strategi guru dalam pengelolaan kelas baik secara kelompok, klasikal dan individual dengan pengaturan kelas yang kondusif dan efisien. Hasil pengembangan pembelajaran PAI melalui Model PAKEM dilihat dari prestasi siswa sudah baik.

Skripsi Fifi Nofiaturrahmah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007: *“Kemampuan Guru PAI Dalam Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan KTSP di SMAN 6 Yogyakarta”*. Skripsi ini berkesimpulan bahwa pembelajaran PAI berdasarkan KTSP di SMAN 6 Yogyakarta sudah terlaksana dengan terstruktur dan sistematis. Guru PAI kelas XI SMAN 6 Yogyakarta sudah mampu mengelola pembelajaran berdasarkan KTSP dengan baik. Salah satunya dengan penguasaan teknologi informasi, guru mampu memilih strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran. Faktor yang mendukung kemampuan guru PAI yang paling dominan adalah MGMP.

Skripsi Hidma Yuspi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008: *”Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di SMAN I Sewon Bantul”*. Skripsi ini berkesimpulan bahwa pelaksanaan pengembangan minat siswa di SMAN I Sewon Bantul dilakukan oleh guru dan siswa, akan tetapi guru lebih mempunyai peran dan andil lebih besar, sehingga siswa kurang mendapat kesempatan yang lebih, adapun waktu pelaksanaan pengembangan minat siswa ada

yang dilakukan ketika proses pembelajaran PAI sedang berlangsung dan ada pula yang dilakukan di luar jam pelajaran PAI.

Posisi penulisan ini terhadap penulisan sebelumnya adalah untuk mengembangkan dan membanding terhadap hasil penulisan sebelumnya. Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Yang membedakan dengan penulisan sebelumnya adalah pada penulisan ini tidak hanya menekankan pada strategi saja, namun juga bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V. Selain itu juga pada lokasi penulisan, jenjang pendidikan dan keadaan siswa, sehingga penulisan ini cukup menarik untuk penulis angkat untuk menambah pengetahuan dalam pemilihan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## **F. Landasan Teoritik**

Kajian teoritik berisi uraian-uraian teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan analisis hasil penulisan<sup>10</sup>.

### **1. Minat Belajar**

Minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu/ keinginan<sup>11</sup>. Minat merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian

---

<sup>10</sup> *Pedoman penulisan proposal dan skripsi* SI program studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006. Hal 10.

<sup>11</sup> W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal 650.



terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut<sup>12</sup>. Minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktifitas tertentu<sup>13</sup>. Minat muncul karena adanya daya tarik tertentu. Belajar adalah proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi.

Ada beberapa indikator minat belajar siswa tinggi sebagai berikut:

a. Pengalaman belajar.

Pengalaman yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran tersebut baik seperti prestasi belajar.

b. Mempunyai sikap emosional yang tinggi.

Seorang anak yang berminat dalam belajar mempunyai sikap emosional yang tinggi misalnya siswa tersebut aktif mengikuti pelajaran, selalu mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.

c. Pokok pembicaraan

Apa yang dibicarakan (didiskusikan) anak dengan orang dewasa atau teman sebaya, dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM, 1997), hal 38.

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal 69.

seberapa kuatnya minat tersebut. Jadi, artinya dalam berdiskusi anak tersebut akan antusias semangat dan berprestasi.

d. Buku bacaan (buku yang dibaca)

Biasanya siswa atau anak jika diberi kebebasan untuk memilih buku bacaan tertentu siswa itu akan memilih buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan bakat dan minatnya. Hal ini menjadi koreksi bagi guru dan orang tua siswa.

e. Pertanyaan

Bila pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu aktif dalam bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan itu bertanda bahwa siswa tersebut memiliki minat yang besar terhadap pelajaran tersebut.

Sedangkan indikator minat belajar siswa rendah di antaranya sebagai berikut:

a. Bicara dengan teman semeja

Saat guru menerangkan, siswa justru asyik dengan pembicaraan yang dilakukan dengan teman semeja. Hal ini jelas sangat mengganggu konsentrasi siswa lain yang benar-benar mendengarkan penjelasan guru.

b. Tidak ada gairah belajar

Saat proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang tidur atau malas-malasan mengikuti pembelajaran. Hal ini juga menjadikan proses pembelajaran tidak efektif.

- c. Tidak memberikan respon saat pembelajaran berlangsung.

Saat diberikan pertanyaan, siswa tidak segera memberikan respon yang positif terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Tentu saja hal ini akan menghambat proses pembelajaran, yang dimana guru bisa menjelaskan satu atau dua kali siswa sudah paham, namun guru harus mengulanginya beberapa kali yang berfokus hanya pada satu bahasan atau soal yang diajukan saja.

Dengan adanya indikator-indikator di atas, seorang guru bisa mengetahui, apakah siswa yang diajarnya itu berminat untuk mengikuti mempelajari pelajarannya dalam artian belajar atau tidak berminat untuk belajar, jika siswa tidak berminat maka gurunya hendaknya memberi motivasi atau membangkitkan minat siswa tersebut, diantaranya dengan menggunakan variasi gaya, media dan strategi pembelajaran untuk membangkitkan kembali minat belajar siswa<sup>14</sup>:

Ciri-ciri adanya minat belajar siswa dapat dilihat dari tiga hal sebagai berikut<sup>15</sup>:

- a. Adanya perhatian terhadap objek.
- b. Adanya dorongan untuk berhubungan lebih baik.
- c. Adanya perasaan senang terhadap objek.

---

<sup>14</sup> Sobat Baru, *Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa*. Dalam Google, <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/tinjauan-tentang-minat-belajar-siswa.html>. diakses 23 April 2009.

<sup>15</sup> Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hal 65.

Usaha dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut<sup>16</sup>:

- a. Memiliki bahasa yang lancar
- b. Dapat memilih strategi/metode yang lancar
- c. Dapat mengaktifkan siswa
- d. Dapat membuat selingan
- e. Dapat memilih alat peraga yang cocok

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dibedakan menjadi tiga yaitu<sup>17</sup>:

- a. Faktor internal yakni kondisi jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan sekitar
- c. Faktor pendekatan pembelajaran yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Minat sebagai aktifitas psikologi (jiwa) /dalam hal ini adalah belajar siswa, dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut<sup>18</sup>:

- a. Usaha-usaha untuk meningkatkan minat spontan, yaitu:
  - 1) Mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
  - 2) Mengadakan selingan yang sehat.

---

<sup>16</sup> Drs. Sukirin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1980), hal 72.

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 144.

<sup>18</sup> Imansjah Alipande, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984),

- 3) Menggunakan alat peraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan.
  - 4) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh-pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak.
- b. Usaha-usaha untuk meningkatkan minat yang disengaja, yaitu:
- 1) Dengan memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan bagi anak.
  - 2) Berusaha menggabungkan antara apa yang sudah diketahui anak dengan apa yang akan diketahui.
  - 3) Mengadakan kompetisi yang sehat dalam belajar.
  - 4) Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar seseorang dapat ditingkatkan dengan adanya minat yang besar dari dalam diri seseorang, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi yang ada.

## **2. Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian**

PAI adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta

menjadikannya sebagai *way of life* (jalan hidup) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat<sup>19</sup>.

#### b. Tujuan PAI

Adapun tujuan dari PAI diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memahami ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Sunah serta menyimpulkan hukum ayat-ayatnya untuk keperluan negara, masyarakat dan diri sendiri.
- 2) Ajaran budi pekerti

Nabi Muhammad saw telah menunjukkan praktek-praktek budi pekerti yang luhur dengan amal perbuatan dan ucapan-ucapan sehingga menjadi suri tauladan bagi umat manusia<sup>20</sup>.

#### c. Fungsi PAI

Djauzak Achmad membagi fungsi PAI di SD di antaranya<sup>21</sup>:

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri siswa melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

---

<sup>19</sup> Achyornis. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*. Dep. Agama RI 1985/1986. hal 10.

<sup>20</sup> *Ibid*, hal 14

<sup>21</sup> Djauzak Achmad. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Dekdikbud. 1994/1995. hal 2.

- 2) Perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, permohonan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya asing yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 4) Penyesuaian yaitu suatu cara untuk membentuk anak didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai ajaran Islam.

### **3. Strategi Pembelajaran**

Secara bahasa “strategi” adalah ilmu siasat, tipu muslihat yang digunakan untuk mencapai maksud<sup>22</sup>. Secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan<sup>23</sup>. Pada awalnya strategi sebenarnya berasal dari istilah kemiliteran, yaitu usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dan tujuan

---

<sup>22</sup> J.S. Badudu & Sutan M.Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 1357.

<sup>23</sup> Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1994), hal. 165.

mencapai kemenangan atau kesukaan<sup>24</sup>. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk belajar<sup>25</sup>.

Sebagaimana dijelaskan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 19 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik. Sesuai isi PP tersebut, adapun prinsip khusus dalam pengelolaan dan pengembangan strategi pembelajaran, sebagai berikut<sup>26</sup>:

- a. Interaktif. Proses pembelajaran adalah proses interaksi baik antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, maupun antara siswa dan lingkungannya. Melalui proses ini, memungkinkan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual.
- b. Inspiratif. Proses pembelajaran adalah proses yang inspiratif, yang memungkinkan siswa untuk mencoba dan melakukan sesuatu.
- c. Menyenangkan. Proses pembelajaran adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa.

---

<sup>24</sup> Djamalludin Darwis, *Strategi Pembelajaran dalam Buku PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998), hal. 193.

<sup>25</sup> H.D Sudjana, *Strategi Pembelajaran Luar Sekolah*, (Bandung: Falah Production, 2000), hal. 5.

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Strategi*, hal. 131-133.



- d. Menantang. Proses pembelajaran adalah proses yang menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal.
- e. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa.

Suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif, misalnya mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi siswa. Banyak cara untuk membuat proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan, dan sikap akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri siswa. Siswa lebih dikondisikan dalam bentuk pencarian pada sebuah bentuk reaktif. Yakni, mencari jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat oleh guru maupun yang ditentukan oleh mereka sendiri. Semua ini dapat terjadi ketika siswa diatur sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan mendorong mereka untuk berpikir, bekerja, dan merasa.

Strategi pembelajaran berikut ini dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan siswa. Guru diharapkan mencari strategi lain yang dipandang lebih tepat. Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal. Setiap strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan. Hal ini sangat

bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru), ketersediaan fasilitas, dan kondisi siswa<sup>27</sup>.

a. Pembelajaran Terbimbing (*Guided Teaching*)

Dalam teknik ini guru menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk membuka pengetahuan mata pelajaran dan kemudian memilihnya ke dalam kategori. Metode ini merupakan suatu perubahan dari metode ceramah secara langsung dan memungkinkan untuk mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para peserta didik sebelum membuat poin-poin pengajaran. Metode ini sangat berguna ketika mengajarkan konsep abstrak. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- 1) Tentukan sebuah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.
  - 2) Berikan peserta didik beberapa saat dengan pasangan untuk mempertimbangkan respon mereka.
  - 3) Gabungkan kembali seluruh kelas dan catatlah gagasan peserta didik.
  - 4) Sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin diajarkan.
- Suruhlah peserta didik menggambarkan bagaimana respon mereka cocok dengan poin-poin ini<sup>28</sup>.

---

<sup>27</sup> Muqowim, *Strategi Pembelajaran*. <http://muqowimjogja.blogspot.com/2007/06/strategi-pembelajaran.html>, diakses Senin/23 Februari 2009 jam 13.30.

<sup>28</sup> Mel Silberman pengantar Komaruddin Hidayat, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Yappendis, 2001) hal 110-111.

b. Membaca Keras (*Reading Aloud*)

Strategi ini mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- 1) Pilihlah sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras.  
Batasi dengan suatu pilihan yang kurang dari 500 kata.
- 2) Perkenalkan teks itu pada peserta didik. Perjelas poin masalah pokok untuk diangkat.
- 3) Bagilah bacaan teks itu dengan alinea. Ajaklah sukarelawan untuk membaca keras bagian yang berbeda.
- 4) Ketika bacaan berjalan, hentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin tertentu, munculkan pertanyaan. Buatlah diskusi singkat jika peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu. Kemudian lanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks<sup>29</sup>.

c. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Suatu strategi yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka<sup>30</sup>. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal 132-133.

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Strategi*, hal 253.

- 1) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa.
- 2) Tiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi sesuai materi pelajaran.
- 3) Melalui observasi siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan saat melakukan observasi<sup>31</sup>.

d. Ringkasan Peserta Didik (*Student Recap*)

Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meringkas apa yang telah dipelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada yang lain. Ini adalah cara untuk mendorong peserta didik meringkas apa yang telah mereka pelajari dengan caranya sendiri. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- 1) Jelaskan pada peserta didik untuk menyediakan ringkasan pelajaran adalah bertentangan dengan prinsip belajar aktif.
- 2) Kelompokkan peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari dua sampai empat anggota.
- 3) Perintahkan setiap kelompok membuat ringkasan sendiri tentang sesi pelajaran.
- 4) Gunakan pertanyaan untuk membimbing kerja mereka.
- 5) Ajaklah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal 268.

<sup>32</sup> *Ibid*, hal 245-246.

e. PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana untuk mengaktifkan siswa. Belajar merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sesuai kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya pada belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa. Secara garis besar, gambaran PAKEM adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.

- 2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- 3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
- 4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- 5) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya<sup>33</sup>.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan observasi dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkap, dan menjelaskan<sup>34</sup>. Dari tujuan tersebut penulis akan menggambarkan minat belajar siswa kelas V dalam proses pembelajaran PAI di

---

<sup>33</sup> Depdiknas, *Konsep PAKEM*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/konsep-pakem>. Diakses 25 April 2009 jam 10.30. Dalam google

<sup>34</sup> Nana Syaodis Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 40.

SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa.

## **2. Penentuan Subjek Penelitian**

Metode penentuan subjek adalah cara kerja untuk memahami objek pendukung penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik populasi terhitung yang terdiri dari 31 responden yaitu: satu kepala sekolah/yang mewakili, satu guru PAI, dan 29 siswa kelas V. Hal ini berdasarkan atas pertimbangan karena siswa kelas V memiliki minat belajar yang rendah dalam mata pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PAI tidak masuk dalam Ujian Nasional, sehingga menganggap PAI kurang penting.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan kebenaran yang terjadi pada subjek penulisan atau sumber data. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu:

### **a. Metode Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab lisan dari dua orang atau lebih dengan

berhadapan secara fisik, dapat saling melihat dan mendengarkan melalui alat pendengaran sendiri<sup>35</sup>. Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu teknik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pokok yang telah disusun, dan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Wawancara dilakukan dengan:

- 1) Kepala sekolah/yang mewakili untuk memperoleh data tentang gambaran sekolah.
- 2) Guru PAI untuk memperoleh data tentang minat relajar dan pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI.
- 3) Siswa kelas V untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran PAI.

#### b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang hal-hal yang diperlukan<sup>36</sup>. Pertanyaan dan jawaban sudah disediakan untuk dipilih yang dirasa paling sesuai dengan keadaan, pendapat, perasaan, dan keyakinan responden<sup>37</sup>. Angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup dimana pertanyaan dan jawaban sudah tersedia dan tidak ada jawaban tambahan yang

---

<sup>35</sup> Muh. Nazir, *Metode Penulisan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal 215.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 107.

<sup>37</sup> Dudung, *Prosedur*, hal. 45.



bertujuan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa kelas V, atas pertimbangan karena siswa kelas V memiliki minat belajar rendah dalam mata pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PAI tidak masuk dalam mata pelajaran Ujian Nasional, sehingga mereka menganggap bahwa PAI kurang penting.

Rumus yang digunakan penulis dalam menganalisis data angket pada penelitian ini mengacu pada metode yang digunakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut:

$$P = f/N * 100 \%$$

Keterangan:

P : angka presentase hasil hitung

f : frekuensi

N : jumlah frekuensi/banyaknya individu

#### c. Metode observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian<sup>38</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran dan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas. Jenis observasi yang dilakukan penulis adalah observasi nonpartisipan yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan

---

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 136

terhadap gejala-gejala yang diteliti, dan observer tidak ikut ambil dalam kegiatan yang diteliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti: notulen rapat, catatan harian dan sebagainya<sup>39</sup>. Adapun data dokumentasi yang dipergunakan oleh penulis berupa: profil sekolah, dokumen siswa dan sekolah, inventaris sekolah, gedung dan fasilitas sekolah, daftar siswa, guru, dan sebagainya.

#### 4. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Dalam menganalisa data kualitatif, penulis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah terkumpul, kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup>

Untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan cara sebagai berikut: kehadiran observer secara langsung dan terlibat, memeriksa kebenaran data yang diperoleh kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan diskusi dengan pembimbing penulisan. Dalam metode ini ada empat tahapan analisis data yaitu:

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal 135.

<sup>40</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penulisan Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal 140.

- a. Pengumpulan data, yaitu proses mengumpulkan semua data dari lapangan penelitian yang diperlukan. Dalam pengumpulan data dilaksanakan kegiatan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>41</sup>
- b. Mengklasifikasikan data, yaitu dengan cara menggolongkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Menjelaskan data angket, keterangan yang telah dihimpun dalam penulisan dan telah diatur dengan baik, kemudian dijelaskan arti dan makna yang terkandung pada data tersebut.<sup>42</sup> Dalam proses ini menggunakan dua tahap, yaitu: tahap diskusi dan tahap interpretasi. Pada tahap diskusi, data yang mempunyai ciri-ciri khusus diterangkan terlebih dahulu, sehingga datanya menjadi jelas. Sedangkan pada tahap interpretasi, yaitu menjelaskan data yang telah berhasil dikumpulkan atas dasar prinsip-prinsip uraian tertentu, misalnya menggambarkan, membandingkan, dan sebagainya. Pada data kualitatif, usaha untuk menjelaskan data itu dapat dilakukan dalam bentuk ungkapan atau kalimat.<sup>43</sup>
- d. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah didiskusikan dan diinterpretasikan terhadap data tersebut. Pada akhirnya penulis berusaha menarik

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi*, Hal 330.

<sup>42</sup> Dudung Abdurahman, *Pengantar*, hal 65.

<sup>43</sup> *Ibid*, hal 66.

kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan berdasarkan hasil diskusi dan interpretasi terhadap data yang telah dihimpun dalam penulisan. Kesimpulan adalah jawaban-jawaban terhadap masalah penulisan yang sudah dirumuskan dalam rencana penulisan.<sup>44</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran agar mudah dipahami tentang pokok pembahasan skripsi ini, adapun sistematika pembahasannya terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab Satu. Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Dua. Gambaran umum sekolah meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya sekolah dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta sarana prasarana.

Bab Tiga. Strategi meningkatkan minat belajar PAI yang meliputi: minat belajar PAI dan pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman.

Bab Empat. Penutup meliputi: kesimpulan dari hasil penulisan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hal 67.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN**

### **YOGYAKARTA**

#### **A. Letak Geografis**

Lokasi sekolah ini dapat dikatakan cukup strategis karena dekat dengan Jln. Merapi Golf. Dengan demikian eksistensi sekolah mudah diketahui masyarakat dan mempermudah jalur transportasi bagi siswa. Sekolah ini beralamatkan di Plosorejo, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, yang berdiri di areal tanah seluas 5000 m<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan TK Tunas Harapan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan ladang milik masyarakat
3. Sebelah Utara berbatasan dengan ladang milik masyarakat
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Merapi Golf

#### **B. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Berdiri pada tanggal 1 Juli tahun 1986, pada waktu itu kepala sekolah masih digabung dengan SDN Gondang Umbulharjo Cangkringan dari awal berdiri (tahun 1986 – 1989). Seiring berjalannya waktu pada akhir tahun 1989, SDN Umbulharjo mulai berdiri sendiri dan mempunyai kepala sekolah baru. Pada tahun 1989, kepala sekolah SDN Gondang yang bertugas di SDN Umbulharjo dan SDN Umbulharjo menjadi tanggung jawab kepala sekolah baru yaitu Samidi H. S, BA.,

dengan demikian proses pembelajaran dan koordinasi serta pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadi lebih mudah dilaksanakan.

Adapun kepala sekolah yang telah menjabat di SDN Umbulharjo, yaitu:

1. Hadi Suprijono tahun 1986-1989
2. Samidi H. S, B.A. tahun 1989-1999
3. Suhardjo tahun 1999-2000
4. Sukrisna, S.Pd. tahun 2000-2004
5. Wartuti, A.Ma.Pd. tahun 2004-2005
6. Wahadi, S.Pd. tahun 2005-2009
7. Subarjo, A.Ma.Pd. sampai sekarang

### **C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi yang akan dicapai sebagai tujuan akhir dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun visi, misi dan tujuan SDN Umbulharjo adalah sebagai berikut<sup>1</sup>:

#### **1. Visi**

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur/berkepribadian mantap berdasar imtaq (iman dan taqwa).

#### **2. Misi**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi dan Profil SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta.

- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama, berkelakuan dan berbudi luhur sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok terkait dengan sekolah (*Stakeholders*)

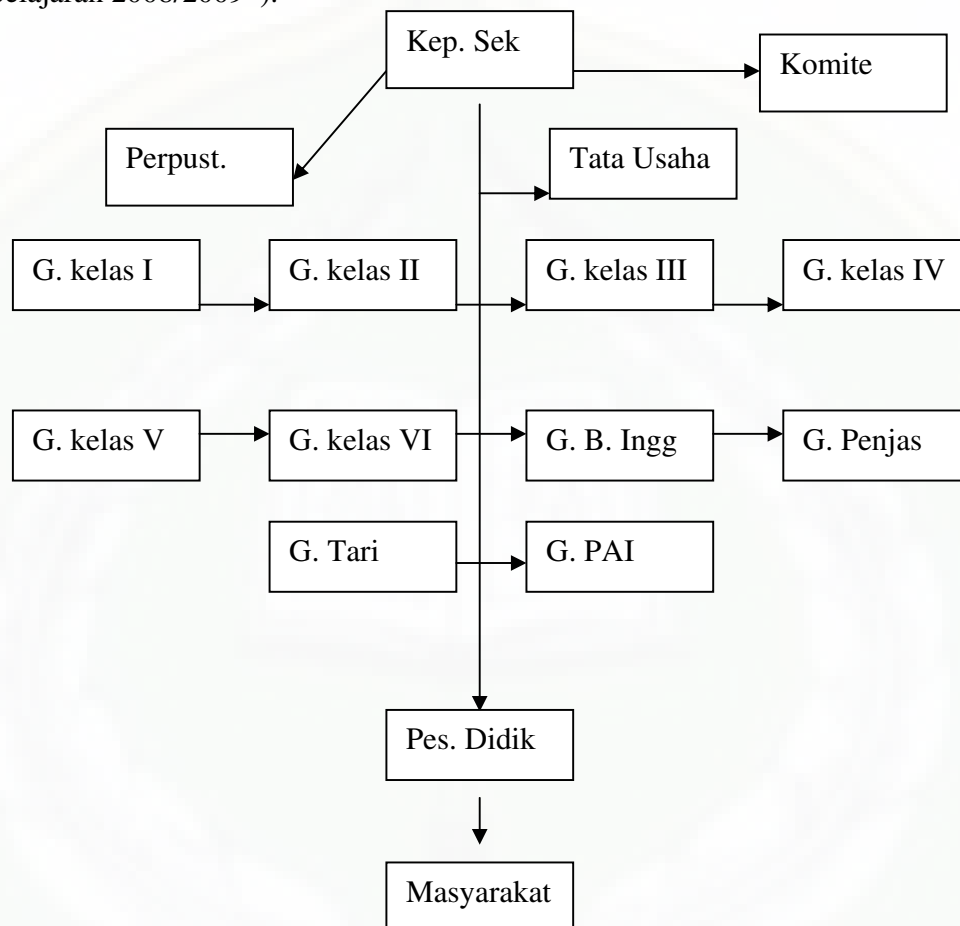
### 3. Tujuan

- a. Rata-rata UAS/Nilai Ujian Akhir minimal mencapai 6,25
- b. Jumlah lulusan yang diterima di SLTP unggulan minimal 15%.
- c. Memiliki kelompok bidang studi yang kompetitif di tingkat kecamatan.
- d. Mengembangkan perilaku luhur yang bersumber pada penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut
- e. Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan.

## **D. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan bagian dari administrasi dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Adanya struktur organisasi dimaksudkan agar pembagian tugas dan tanggung jawab dapat merata, sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sistematis untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel I. Struktur organisasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman tahun pelajaran 2008/2009\*).



\*) Dikutip dari Profil Sekolah tanggal 1 April 2009

## E. Keadaan Guru dan Siswa

### 1. Guru

Allah SWT memerintahkan pada segenap “orang dewasa yang beriman” untuk mendidik dan mengajar. Perintah tersebut antara lain dapat kita pelajari dari firman Allah SWT dalam QS At-Tahrim ayat 6 yang artinya: “*Hai*



*orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”<sup>2</sup>*

Pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan yang mengajar pada satuan pendidikan tinggi disebut dosen<sup>3</sup>. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan anak usia dini yaitu kompetensi: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial<sup>4</sup>.

Jumlah pendidik di SDN Umbulharjo terdiri dari 12 orang yaitu: kepala sekolah, guru kelas, guru Bahasa Inggris, guru mulok, guru PAI dan satu guru pendidikan jasmani<sup>5</sup>.

Tabel II. Daftar guru dan karyawan SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman tahun ajaran 2008/2009<sup>6</sup>.

| No | Nama                                   | Status | Tugas Mengajar | Ijasah Terakhir |         |           |
|----|----------------------------------------|--------|----------------|-----------------|---------|-----------|
|    |                                        |        |                | Tingk. Pend.    | Jurusan | Th. Lulus |
| 1  | Soebardjo, A. Ma. Pd<br>NIP. 130494192 | PNS    | Kep. Sekolah   | D.2             | PGSD    | 1998      |
| 2  | Astijani, A. Ma. Pd<br>NIP. 490013748  | PNS    | Guru Kelas 1   | D.2             | PGSD    | 1998      |

<sup>2</sup> Al Quran dan Terjemahnya. Dep. Agama RI, hal 951.

<sup>3</sup> UU No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidik dan tenaga kependidikan pasal 39 ayat 1, 2, dan 3*, hal 30-31.

<sup>4</sup> PP No. 19 Tahun 2005 *tentang Stándar Nasional Pendidikan: pasal 28 ayat 1 dan 2*, hal 17.

<sup>5</sup> Dokumentasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman.

<sup>6</sup> Dokumentasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman.

|    |                                        |     |              |      |         |      |
|----|----------------------------------------|-----|--------------|------|---------|------|
| 3  | Paidi<br>NIP. 130675012                | PNS | Guru Kelas 2 | SPG  | SD      | 1970 |
| 4  | Karjiyati, A. Ma. Pd<br>NIP. 130832346 | PNS | Guru Kelas 3 | D.2  | PGSD    | 1998 |
| 5  | YF. Sri M, A. Ma. Pd<br>NIP. 131441738 | PNS | Guru Kelas 4 | D.2  | PGSD    | 1998 |
| 6  | Daru P, A. Ma. Pd<br>NIP. 131515878    | PNS | Guru Kelas 5 | D.2  | PGSD    | 1998 |
| 7  | Marsini, A. Ma. Pd<br>NIP. 131515879   | PNS | Guru Kelas 6 | D.2  | PGSD    | 1998 |
| 8  | Mukadimah, A. Ma<br>NIP. 131367830     | PNS | Guru PAI     | D.2  | PGPAI   | 1997 |
| 9  | Dwi Yudianto, S.Pd                     | GTT | Guru Penjas  | S. 1 | Penjas  | 2006 |
| 10 | Sutardi, A. Ma. Pd<br>NIGB.991019001   | GTT | Guru B. Ingg | D.2  | B. Ingg |      |
| 11 | Dwi Lestari<br>NIGB. 991019002         | GTT | Guru Tari    | SMU  |         | 2003 |
| 12 | Sutarno                                | PTT | Penjaga      | SMK  |         |      |

Sumber : Dokumentasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman tanggal 1 April 2009

Guru PAI yang bersumber dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman memberi pengertian bahwa ia ahli, lebih tahu dan berpengalaman daripada siswa yang menjadi objek dari tugasnya sebagai guru dalam proses belajar mengajar, sehingga perbuatan, tindakan, keputusan yang dilakukannya akan meningkatkan mutu pendidikan. Guru PAI berwenang untuk bertindak, berbuat dan memutuskan sesuatu sesuai fungsi dan hak yang ada dalam proses pembelajaran untuk mata pelajaran yang bersangkutan, dan tugasnya sebagai BP atau wali kelas berwenang untuk bertindak, berbuat dan memutuskan

sesuatu sesuai fungsi dan haknya sebagai guru bimbingan penyuluhan<sup>7</sup>. Guru PAI SDN Umbulharjo bertempat tinggal di daerah dan sedaerah dengan siswa, sehingga lebih cepat berkomunikasi dengan siswa dan orang tuanya<sup>8</sup>.

## 2. Siswa

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu<sup>9</sup>.

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak:

- a. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama;
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara;
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

Setiap peserta didik berkewajiban:

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan;
- b. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku<sup>10</sup>.

---

hal 78 <sup>7</sup> Achyornis, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*. Depag. RI. 1985/1986.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 25 Maret 2009

<sup>9</sup> UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 4, hal 9.

Adapun peserta didik yang dimaksud penulis adalah keseluruhan peserta didik yang belajar di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta.

Tabel III. Jumlah dan Kepercayaan siswa SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta Th. Ajaran 2008/2009<sup>11</sup>.

| No     | Kelas | Jenis Kelamin |    | Agama | Jumlah |
|--------|-------|---------------|----|-------|--------|
|        |       | L             | P  |       |        |
| 1      | I     | 5             | 7  | Islam | 12     |
| 2      | II    | 9             | 9  |       | 18     |
| 3      | III   | 10            | 11 |       | 21     |
| 4      | IV    | 7             | 11 |       | 18     |
| 5      | V     | 13            | 16 |       | 29     |
| 6      | VI    | 11            | 7  |       | 18     |
| Jumlah |       | 55            | 61 |       | 116    |

Sumber : Dokumentasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman tanggal 1 April 2009

## F. Sarana Prasarana

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik<sup>12</sup>.

Sarana dan prasarana yang penulis maksud adalah segala sesuatu yang secara langsung dapat membantu dan dipakai untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Bentuk alat pendidikan dapat berwujud bangunan

<sup>10</sup> *Ibid.*, Peserta didik pasal 12 ayat 1,2., hal 16

<sup>11</sup> Dokumentasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman.

<sup>12</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: pasal 45 ayat 1, hal 33.

seperti: gedung sekolah, mushola, tempat wudhu, kamar mandi, WC, dan tempat bermain, serta alat-alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain berupa: meja, kursi, papan tulis, tempat informasi, seperangkat alat peraga, buku pelajaran, seperangkat alat sholat, peraga sholat, dan peraga wudhu. disamping itu ada alat yang tidak berwujud atau abstrak yang berupa nasehat, hukuman, hadiah, suri tauladan dan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang menunjukkan tingkah laku, kegiatan-kegiatan jiwa dan filsafat hidup serta kepercayaan orang Islam<sup>13</sup>.

Tabel IV. Daftar inventaris yang ada di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta, yaitu<sup>14</sup>:

| No  | Jenis inventaris     | Jumlah              |
|-----|----------------------|---------------------|
| 1.  | Tanah                | 5000 m <sup>2</sup> |
| 2.  | Ruang Kelas          | 6 ruang             |
| 3.  | Ruang Perpustakaan   | 1 ruang             |
| 4.  | Ruang Guru           | 1 ruang             |
| 5.  | Ruang Kepala Sekolah | 1 ruang             |
| 6.  | Ruang Penjaga/dinas  | 1 ruang             |
| 7.  | Ruang Tamu           | 1 ruang             |
| 8.  | Kamar Mandi/WC       | 5 ruang             |
| 9.  | Ruang UKS            | 1 ruang             |
| 10. | Ruang Sholat/mushola | 1 ruang             |

Sumber : Dokumentasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman tanggal 1 April 2009

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bpk Subarjo, A.Ma.Pd. selaku kepala sekolah tanggal 15 April 2009

<sup>14</sup> Dokumentasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman.

### **BAB III**

#### **STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI**

##### **A. Minat Belajar PAI**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya tentang pengertian minat belajar. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tersebut<sup>1</sup>.

Pada dasarnya otak manusia selalu membutuhkan stimulasi dan tantangan. Rendahnya minat belajar sering dikeluhkan para siswa dalam setiap kesempatan, baik itu rasa jenuh, bosan dan malas. Kondisi ini membuat siswa kurang bergairah dan bersemangat dalam belajarnya serta timbul perasaan khawatir, takut tidak lulus ujian yang diperparah dengan ketentuan hasil kelulusan Ujian Nasional yang akan datang adalah nilai 6,00.

Secara manusiawi rasa jenuh, bosan dan malas bisa menimpa setiap orang, termasuk siswa yang sedang belajar. Untuk itu, apabila siswa terserang perasaan jenuh harus cepat disikapi dengan baik, jangan dibiarkan begitu saja. Siswa perlu mengadakan introspeksi terhadap kondisi yang sedang dialami. Kejenuhan tidak datang tanpa ada latar belakangnya. Dengan memahami latar belakang dari

---

<sup>1</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM, 1997), hal 38.

kejuhan siswa, guru bisa melakukan tindakan yang tepat untuk mengusir atau mengatasi kejenuhan yang dialami oleh siswa. Dengan begitu siswa bisa belajar dengan baik dan meningkat minat belajarnya, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan<sup>2</sup>.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI. Misalnya, ada siswa yang pura-pura izin ke kamar mandi; pergi ke perpustakaan, tapi ke kamar mandi; pergi ke koperasi untuk membeli buku, tapi ke kantin. Selain itu ada pula siswa yang bicara dengan teman, tidur di kelas, dan main game melalui handphone<sup>3</sup>. Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki minat belajar yang rendah saat mengikuti proses pembelajaran PAI. Rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut<sup>4</sup>:

#### 1. Faktor Internal

##### a. Kurangnya kesadaran siswa

Kesadaran yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Dari angket yang penulis bagikan kepada 29 siswa kelas V diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Wawancara dan observasi dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 13, 20 April 2009

<sup>3</sup> Observasi di kelas V SDN Umbulharjo, pada tanggal 13 April 2009

<sup>4</sup> Wawancara dan hasil penyebaran angket pada siswa kelas V pada tanggal 13 April 2009

Tabel V. Hasil penyebaran angket siswa.

| No<br>Soal | Soal                                           | Jawaban          | $\Sigma$ Menjawab | Prosentase |
|------------|------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------|
| 5          | Apakah kamu<br>selalu belajar PAI<br>di rumah? | a. Ya            | 13                | 0,44       |
|            |                                                | b. Kadang-Kadang | 6                 | 0,20       |
|            |                                                | c. Tidak         | 10                | 0,34       |

Sumber : Hasil penyebaran angket untuk siswa tanggal 1 April 2009

Dari hasil penyebaran angket tentang kurangnya kesadaran siswa dapat penulis simpulkan bawasanya dari 29 siswa lebih dari 50% memiliki kesadaran yang kurang mempelajari pelajaran PAI. Hal ini harus menjadi koreksi dan tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa cara yang bisa ditempuh guru di antaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, memberikan hukuman pada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan memberikan reward atau hadiah pada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, hal itu dapat dilakukan guru secara wajar untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran

Proses pembelajaran yang baik dan kondusif dapat memberikan pemahaman dan pengamalan yang baik kepada siswa, sehingga guru harus memilih strategi yang sesuai dengan pokok bahasan. Dari angket yang penulis bagikan kepada 29 siswa kelas V diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel VI. Hasil penyebaran angket siswa.

| No Soal | Soal                                                            | Jawaban          | $\Sigma$ Menjawab | Prosentase |
|---------|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------|
| 6       | Apakah kamu memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru PAI? | a. Ya            | 13                | 0,44       |
|         |                                                                 | b. Kadang-Kadang | 9                 | 0,31       |
|         |                                                                 | c. Tidak         | 7                 | 0,24       |

Sumber : Hasil penyebaran angket untuk siswa tanggal 1 April 2009

Dari hasil penyebaran angket tentang kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dapat penulis simpulkan bahwa dari 29 siswa lebih 50% juga memiliki kemampuan yang rendah dalam memahami pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran siswa akan mempelajari pelajaran PAI. Hal ini juga harus menjadi koreksi bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa senang mempelajari pelajaran PAI.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Adanya Ujian Nasional

PAI tidak termasuk dalam mata pelajaran Ujian Nasional. Hal ini menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa, sehingga dianggap mata pelajaran yang tidak penting. Dari angket yang penulis bagikan kepada 29 siswa kelas V diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel VII. Hasil penyebaran angket siswa.

| No Soal | Soal                                             | Jawaban   | $\Sigma$ Menjawab | Prosentase |
|---------|--------------------------------------------------|-----------|-------------------|------------|
| 8       | Apakah kamu setuju dengan adanya ujian nasional? | a. Ya     | 5                 | 0,17       |
|         |                                                  | b. Kurang | 9                 | 0,31       |
|         |                                                  | c. Tidak  | 15                | 0,51       |

Sumber : Hasil penyebaran angket untuk siswa tanggal 1 April 2009

Dari hasil penyebaran angket tentang Ujian Nasional dapat penulis simpulkan bawasannya dari 29 siswa lebih dari 50% siswa tidak siap dengan adanya Ujian Nasional. Mengingat nilai rata-rata kelulusan untuk tahun ajaran yang akan datang semakin tinggi yaitu 6,00 menjadi kekhawatiran bagi kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua. Hal ini menjadi tantangan besar baik dari pihak sekolah maupun keluarga, beban yang harus ditanggung juga lebih berat untuk lebih melaksanakan peran yang besar dan berat dalam memberikan pendidikan dan pengajaran serta pemantauan pada belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Komunikasi dan kerjasama yang baik dari semua pihak sangat diperlukan.

#### b. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama, sehingga berpengaruh besar bagi perkembangan anak. Dari angket yang penulis bagikan kepada 29 siswa kelas V diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel VIII. Hasil penyebaran angket siswa.

| No<br>Soal | Soal                                               | Jawaban          | $\Sigma$ Menjawab | Prosentase |
|------------|----------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------|
|            | Apakah orang tua kamu selalu menemani belajar PAI? | a. Ya            | 10                | 0,34       |
|            |                                                    | b. Kadang-kadang | 9                 | 0,31       |
|            |                                                    | c. Tidak         | 10                | 0,34       |

Sumber : Hasil penyebaran angket untuk siswa tanggal 1 April 2009

Dari hasil penyebaran angket tentang keluarga dapat penulis simpulkan bawasannya dari 29 siswa lebih dari 50% juga kurang mendapat perhatian dari orang tua. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya. Pendidikan di sekolah adalah pendidikan lanjutan untuk menyempurnakan pendidikan yang sudah mereka peroleh di keluarga. Watak dan karakter anak tidak dapat berubah jika tidak ada kemauan yang kuat dan dukungan keluarga. Jika dalam keluarga tidak ada dukung dan pantauan bimbingan belajar pada anak, hasil yang diperoleh tentunya tidak akan maksimal. Lain halnya apabila dalam keluarga selalu mendukung dan memantau belajar anak, hasil yang akan diperoleh juga akan lebih baik. Disamping itu, antara keluarga dan sekolah juga harus ada komunikasi yang baik, sehingga kerjasama orang tua dan guru akan terjalin lebih harmonis. Siswa akan lebih minat belajar apabila mendapat perhatian dari orang tua dan guru. Hal itu

merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam memberikan pendidikan dan pengajaran pada siswa.

c. Strategi Pembelajaran yang monoton

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya tentang strategi pembelajaran. Strategi merupakan unsur penting guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran PAI pada kelas V di SDN Umbulharjo, pelaksanaan strategi pembelajaran mengacu pada tujuan pendidikan umum sebagaimana tercantum dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, yaitu agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, mengacu pada tujuan institusional yang tertuang dalam visi, misi SDN Umbulharjo, serta proses pembelajaran PAI dilaksanakan dengan kurikulum dari Depag yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia<sup>5</sup>.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Umbulharjo diperoleh data bahwa metode/strategi pembelajaran yang diimplementasikan guru dalam proses pembelajaran PAI, sebagai berikut<sup>6</sup>:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 6 April 2009

<sup>6</sup> Wawancara dan observasi dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 6 April 2009

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) *Drill*/latihan
- 4) Penugasan
- 5) Pembelajaran Terbimbing (*Guided Teaching*)
- 6) CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- 7) PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Adapun penjelasannya, sebagai berikut:

- 1) Ceramah merupakan cara penyampaian pelajaran melalui penuturan bahan pelajaran secara lisan<sup>7</sup>. Adapun langkah yang dilakukan guru, sebagai berikut:
  - a) Tahap awal
    - (1) Salam, membaca surat Al-Fatihah di setiap awal pembelajaran
    - (2) Apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
    - (3) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari materi yang akan diajarkan.
  - b) Tahap inti
    - (1) Guru menyampaikan materi
    - (2) Siswa merangkum inti/pokok materi.
    - (3) Siswa membacakan hasil rangkumannya

---

<sup>7</sup> Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: Rosdakarya, 2008, cet-ke 12), hal 13.

c) Tahap penutup

- (1) Guru menyimpulkan materi.
- (2) Guru memberi tugas untuk mengerjakan soal latihan
- (3) Berdoa, salam

Metode ini lebih sering digunakan guru untuk menjelaskan hampir semua materi dan setiap pertemuan. Pada pelaksanaan metode ini, sebagian siswa banyak yang mengeluhkan "bosen/jenuh". Saat guru menjelaskan materi, hampir sebagian siswa mencari kegiatan sendiri. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa di antaranya: bicara dengan teman satu meja, main game, dan ada juga yang membaca komik. Hal ini terjadi hampir setiap penulis melakukan observasi, sehingga proses pembelajaran berlangsung tidak efektif. Setiap kali guru mengajukan pertanyaan, siswa yang ditunjuk tidak pernah memberikan jawaban/tanggapan yang atas pertanyaan tersebut. Tidak jarang penulis jumpai, siswa hanya diam atau bicara dengan temannya. Hal ini sangat mengganggu proses pembelajaran. Seharusnya guru mengkondisikan siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran lebih kondusif dan menarik perhatian siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode/strategi pembelajaran.

2) Diskusi yaitu cara belajar mengajar yang melakukan tukar pikiran antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa<sup>8</sup>. Metode ini digunakan untuk mengajarkan kerja kelompok dan mengembangkan hubungan sosial dalam memecahkan masalah materi pelajaran pada siswa.

Adapun langkah yang dilakukan guru, sebagai berikut:

a) Tahap awal

- (1) Salam, membaca surat Al-Fatihah di setiap awal pembelajaran
- (2) Apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
- (3) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari materi yang akan diajarkan.
- (4) Guru memulai membentuk kelompok diskusi dan memberikan materi yang akan didiskusikan.

b) Tahap inti

- (1) Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru.
- (2) Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

c) Tahap penutup

- (1) Guru menyimpulkan materi.
- (2) Guru memberi tugas untuk mengerjakan soal latihan
- (3) Berdoa, salam

Pada pelaksanaan metode diskusi, siswa sebagian besar memberikan respon yang positif. Setelah guru memberikan pengantar

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 20

dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa, guru mengkondisikan siswa menjadi beberapa kelompok diskusi. Metode ini guru pilih pada pokok bahasan tentang puasa. Namun tak jarang dijumpai, masih ada beberapa siswa yang membicarakan hal lain. Hal ini terjadi saat guru memberikan bimbingan kepada kelompok lain. Saat siswa diskusi, guru memberikan bimbingan yang belum dipahami siswa dengan sabar. Setelah diskusi, siswa melaporkan hasilnya di depan kelas secara bergantian. Guru memberi tanggapan dari hasil yang dilaporkan siswa dan menarik kesimpulan tentang materi yang diajarkan.

- 3) *Drill*/latihan adalah metode mengajar yang dilaksanakan dengan memberikan latihan pada siswa tentang materi yang telah diajarkan<sup>9</sup>. Metode ini lebih banyak digunakan pada pokok bahasan yang membutuhkan praktek seperti shalat, puasa dan zakat. Pada pelaksanaan metode ini, sebagian siswa banyak yang mengeluhkan "bosen/jenuh". Hal ini disebabkan karena soal yang diberikan guru tidak ada dalam catatan yang siswa miliki, buku pegangan siswa masih minim, sehingga siswa merasa kesulitan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Seharusnya guru memberikan soal/latihan pada materi yang sudah diajarkan, sehingga siswa bisa menjawab

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007, edisi ketiga), hal. 741.



soal/latihan dengan mudah. Namun tidak menutup kemungkinan jawaban yang diberikan siswa lebih berargumentasi. Hal ini terjadi karena pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh siswa berbeda-beda.

- 4) Penugasan. Metode ini digunakan guru sebagai selingan saat proses pembelajaran berlangsung. Adakalanya penugasan yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah dan hasilnya dikoreksi/dikumpulkan pada minggu yang akan datang. Metode ini digunakan guru dengan maksud sebagai nilai tambahan bagi siswa yang masih kurang nilainya. Namun tak jarang dijumpai, masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas. Siswa hanya akan mengerjakan tugas apabila sebelumnya diberitahukan bahwa buku harus dikumpulkan. Hal ini tentunya menjadi koreksi bagi guru untuk lebih kreatif, inovatif dalam mencari dan memilih metode yang menyenangkan, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.

- 5) Pembelajaran Terbimbing (*Guided Teaching*)

Dalam teknik ini guru menanyakan satu pertanyaan untuk membuka pengetahuan siswa pada materi yang akan diajarkan. Adapun langkah yang dilakukan guru, sebagai berikut:

- a) Tahap awal

- (1) Salam, membaca surat Al-Fatihah di setiap awal pembelajaran.
- (2) Apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.

(3) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari materi yang akan diajarkan.

(4) Guru menjelaskan pokok materi yang akan diajarkan.

b) Tahap inti

(1) Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diajukan oleh guru

(2) Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi

c) Tahap penutup

(1) Guru membuat kesimpulan hasil diskusinya.

(2) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang diajarkan.

Observasi ini dilakukan penulis di kelas V pada materi akhlak yaitu tentang membiasakan perilaku terpuji. Pada pelaksanaan strategi ini, hanya sedikit siswa yang memberikan respon cukup baik. Masih banyak siswa yang bicara saat guru menerangkan materi. Pada implementasi strategi ini masih dijumpai banyak kekurangan. Adapun kekurangannya adalah guru tidak melaksanakan prosedur dengan baik dan masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa tidak memberikan respon yang baik saat guru mengajukan pertanyaan. Hal itu terjadi karena perhatian siswa bukan pada pelajaran yang dijelaskan oleh guru tetapi pada hal yang sedang mereka bicarakan. Pelaksanaan strategi yang sesuai prosedur akan menciptakan kondisi pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa akan terlibat aktif

saat pembelajaran berlangsung. Prosedur yang seharusnya, sebagai berikut:

- (1) Tentukan sebuah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.
- (2) Berikan peserta didik beberapa saat dengan pasangan untuk mempertimbangkan respon mereka.
- (3) Gabungkan kembali seluruh kelas dan catatlah gagasan peserta didik.
- (4) Sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin diajarkan. Suruhlah peserta didik menggambarkan bagaimana respon mereka cocok dengan poin-poin ini<sup>10</sup>.

#### 6) *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Strategi ini dipilih guru untuk melibatkan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan pengalaman sehari-hari sehingga dapat mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan. Adapun langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

##### a) Tahap awal

- (1) Salam, membaca surat Al-Fatihah di setiap awal pembelajaran.
- (2) Apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.

---

<sup>10</sup> Mel Silberman pengantar Komaruddin Hidayat, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Yappendis, 2001) hal 110-111.

(3) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari materi yang akan diajarkan.

(4) Guru menjelaskan materi dan prosedur pelaksanaan strategi CTL, sebagai berikut:

(a) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai.

(b) Melalui observasi siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan saat melakukan observasi.

b) Tahap inti

Di lapangan

(1) Siswa melakukan observasi pada pelaksanaan sholat jumat

(2) Siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan sesuai dengan hasil observasi yang telah mereka tentukan sebelumnya.

Di dalam kelas

Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

c) Tahap penutup

Membuat kesimpulan hasil diskusi.

Observasi ini penulis lakukan pada kelas V pada materi ibadah tentang sholat jumat. Strategi ini lebih diminati siswa, selain menambah pengetahuan, siswa harus turun langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi di masyarakat. Strategi ini digunakan pada pokok bahasan ibadah. Mengingat lingkungan sekitar masih banyak masyarakat yang awam dan jauh dari pengetahuan agama, maka guru

memerintahkan para siswa untuk melakukan observasi pada saat pelaksanaan sholat jumat<sup>11</sup>. Namun pada implementasi strategi ini juga masih dijumpai banyak kekurangan. Adapun kekurangannya adalah guru tidak melaksanakan prosedur dengan baik dan tidak lupa menggunakan metode ceramah, sehingga perhatian siswa pada materi yang diajarkan kurang. Metode ini digunakan guru baik pada proses pembelajaran di kelas dan di lapangan. Harapan guru supaya siswa terlibat aktif pada kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di lapangan (masyarakat). Namun pada kenyataannya, hanya beberapa siswa yang memperhatikan dan menunjukkan keterlibatan aktif dengan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Prosedur yang seharusnya, sebagai berikut:

- (1) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa.
- (2) Tiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi sesuai materi pelajaran.
- (3) Melalui observasi siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan saat melakukan observasi<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Wawancara dan observasi dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 13, 20 April 2009

<sup>12</sup> *Ibid*, hal 268.

#### 7) PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)

Adapun implementasi dari strategi ini lebih menekankan pada kemampuan guru dalam mengelola dan mengembangkannya saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

##### a) Tahap awal

- (1) Salam, membaca surat Al-Fatihah di setiap awal pembelajaran.
- (2) Apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
- (3) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari materi yang akan diajarkan.
- (4) Guru menjelaskan prosedur strategi PAKEM, sebagai berikut:
  - (a) Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu).
  - (b) Memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan observasi di masyarakat terkait dengan materi yang akan diajarkan.

##### b) Tahap inti

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya.

##### c) Tahap penutup

- (1) Membuat kesimpulan hasil diskusi.
- (2) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang diajar.

Observasi ini penulis lakukan pada kelas V masih materi ibadah, yaitu tentang puasa. Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar. Dalam melakukan diskusi untuk membahas pertanyaan yang diberikan guru, siswa dapat bekerja berpasangan atau dalam kelompok diskusi. Pada implementasi strategi pembelajaran ini juga masih dijumpai banyak kekurangan. Adapun kekurangannya adalah guru tidak melaksanakan prosedur dengan baik, guru tidak mengaitkan materi dengan pengalaman dan pengamalan siswa, serta guru tidak lepas menggunakan metode ceramah. Prosedur yang seharusnya, sebagai berikut:

- (1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- (2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- (3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.

- (4) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- (5) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkam siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya

Setelah adanya pengembangan metode/strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran hasilnya belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian dan remedial yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung, sebagai berikut:

Tabel IX. Daftar nilai ulangan PAI bulan Maret-Juni pada kelas V tahun pelajaran 2008/2009.

| No | Nama Siswa       | Nilai Ulangan Dan Remedial |     |     |     |     | Ket. |
|----|------------------|----------------------------|-----|-----|-----|-----|------|
|    |                  | U.1                        | U.2 | U.3 | R.1 | R.2 |      |
| 1  | Pratama          | 56                         | 64  | 65  | 63  |     |      |
| 2  | Legalista        | 67                         | 75  | 72  |     |     |      |
| 3  | Samsul           | 61                         | 55  | 73  |     | 62  |      |
| 4  | Suryono          | 55                         | 60  | 63  | 64  |     |      |
| 5  | Alviko Yahya     | 67                         | 64  | 72  |     |     |      |
| 6  | Devi Aryanti     | 70                         | 69  | 68  |     |     |      |
| 7  | Dwi Apri N.      | 58                         | 67  | 65  | 60  |     |      |
| 8  | Fidia Dwi Utami  | 62                         | 70  | 69  |     |     |      |
| 9  | Andriyanto Arbi  | 59                         | 65  | 58  | 63  | 62  |      |
| 10 | Ika Putri S.     | 68                         | 65  | 71  |     |     |      |
| 11 | Irwan Cahyo S.   | 62                         | 58  | 61  |     | 60  |      |
| 12 | Kuntoro Bayu     | 55                         | 69  | 63  | 59  |     |      |
| 13 | Kurnia Agung     | 74                         | 70  | 74  |     |     |      |
| 14 | Mei Wulandari    | 67                         | 67  | 72  |     |     |      |
| 15 | Mei Fina         | 61                         | 70  | 67  |     |     |      |
| 16 | M. Alpin N.      | 61                         | 65  | 65  |     |     |      |
| 17 | M. Yusuf Geofani | 69                         | 57  | 76  |     | 59  |      |
| 18 | Nia Eriska       | 66                         | 74  | 72  |     |     |      |
| 19 | Nurul Atifah     | 64                         | 65  | 71  |     |     |      |
| 20 | Pramesti S.      | 73                         | 74  | 76  |     |     |      |



|    |                 |    |    |    |    |    |  |
|----|-----------------|----|----|----|----|----|--|
| 21 | Ramadhon Aji    | 57 | 60 | 59 | 58 |    |  |
| 22 | Sinta Pratiwi   | 69 | 70 | 71 |    |    |  |
| 23 | Surtiyanti      | 73 | 68 | 72 |    |    |  |
| 24 | Tri Ningsih     | 74 | 58 | 71 |    | 68 |  |
| 25 | Tri Wulandari   | 69 | 68 | 70 |    |    |  |
| 26 | Wulandari N. A. | 64 | 56 | 61 |    | 69 |  |
| 27 | Alif. M. Sholeh | 64 | 63 | 69 |    |    |  |
| 28 | M. Bilal        | 71 | 77 | 55 |    |    |  |
| 29 | Retno Wulandari | 73 | 78 | 75 |    |    |  |

Sumber : Dikutip dari buku kerja guru pada tanggal 10 Juni 2009

Guru sebagai tenaga pengajar yang baik, harus menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran dapat menarik minat dan perhatian siswa. Hal itu mutlak diperlukan oleh guru yang kreatif dalam memilih dan menerapkan metode/strategi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan semangat dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru juga dituntut untuk tahu dan belajar teknologi yang sedang berkembang secara berkala, sebab dengan kemudahan akses informasi siswa akan lebih maju dalam teknologi. Guru yang baik adalah guru yang selalu memperbaiki sikap dan meningkatkan kompetensi. Dengan demikian, materi yang diajarkan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

## **B. Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya tentang pengertian strategi pembelajaran. Strategi merupakan unsur penting guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru memiliki banyak fungsi, yaitu :

guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan sebagai evaluator<sup>13</sup>.

Dari hasil penelitian, penulis memperoleh data adapun prinsip pengembangan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI, antara lain<sup>14</sup>:

1. Belajar senantiasa bertujuan.

Keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru. Hal ini dilakukan guru guna menghindari penggunaan metode/strategi yang monoton.

2. Belajar harus menyenangkan

Belajar merupakan proses mengembangkan seluruh potensi siswa. Proses pembelajaran ini dilakukan guru dengan mengelola kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman, tenang dan menyenangkan.

3. Belajar berdasarkan kebutuhan dan motivasi siswa.

Siswa yang butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi bagi kehidupan siswa. Hal ini dilakukan guru untuk mendorong siswa belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai, tetapi karena kebutuhan.

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Strategi*, hal 20-32

<sup>14</sup> Wawancara dan observasi dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 20 April 2009

4. Belajar memerlukan pemahaman.

Guru bukan hanya mendidik, namun juga sebagai pengajar. Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotor. Hal ini menjadi pedoman guru untuk memberikan pendidikan dan pengajaran pada siswa, sehingga siswa dapat memahami pentingnya belajar

5. Belajar memerlukan ulangan dan latihan.

Setelah siswa memahami pelajaran/materi yang diajarkan guru, guru juga harus memberikan ulangan dan latihan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru akan lebih kreatif dalam pemilihan strategi pembelajaran.

6. Hasil belajar adalah adanya perubahan perilaku.

Belajar adalah suatu proses dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Guru yang berhasil apabila dapat mendidik siswanya menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Suatu kebanggaan bagi guru apabila dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari sikap, sifat dan tingkah laku siswa.

Adapun upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa, di antaranya<sup>15</sup>:

---

<sup>15</sup> Wawancara dan observasi dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 20 April 2009

1. Menjelaskan manfaat dari belajar yang dilakukan.

Belajar yang dilakukan oleh siswa pasti ada manfaatnya. Dengan belajar siswa bisa memperoleh ilmu pengetahuan. Bisa menambah pertemanan dan mempererat tali silaturahmi antar siswa. Menambah wawasan dan pengalaman serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Singkatnya, manfaat belajar yaitu untuk persiapan masa depan yang lebih cerah. Semakin tahu manfaat belajar, siswa akan lebih semakin bersemangat untuk belajar dan menghilangkan kejenuhan.

2. Menciptakan suasana belajar yang senang dan kreatif.

Suatu pekerjaan yang dilakukan dengan perasaan senang akan menimbulkan semangat. Begitu juga dengan kegiatan belajar, apabila merasa senang, siswa akan belajar dengan gairah dan bersemangat. Lama kelamaan perasaan jenuh akan terkikis dan hilang. Untuk itu guru harus senang dengan apa yang dikerjakan (belajar) dan mengerjakan apa yang siswa senangi. Selain itu guru harus melibatkan siswa pada proses pembelajaran dan melakukan selingan yang menarik. Belajar dengan kreatif akan menimbulkan keasyikan dan kepuasan pribadi sehingga jauh dari perasaan jenuh atau bosan, sehingga mudah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Guru sebagai manusia biasa tidak lepas dari segala kelebihan dan kekurangan. Dalam pembelajaran PAI, penguasaan guru akan materi dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk materi tersebut akan sangat

menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sering dijumpai menggunakan beberapa metode yang digabungkan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan minat siswa mengikuti pembelajaran.

4. Mengelola kelas dengan baik.

Pengelolaan kelas dengan baik merupakan salah satu faktor terciptanya proses pembelajaran yang harmonis. Guru dituntut mampu mengelola kelas sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan minat siswa mengikuti pelajaran. Guru yang kreatif, inovatif dan menyenangkan akan selalu dirindukan siswa untuk memberikan pelajaran. Apapun kebaikan pada guru menjadikan siswa tertarik dan senang terhadap guru. Apabila sudah menyenangi gurunya, maka cenderung siswa juga akan menyenangi pelajaran yang diajarkannya. Setiap bertemu dengan guru, siswa bisa diskusi, bertukar pendapat dan informasi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat penulis jumpai ketika istirahat. Ada beberapa siswa yang menghampiri guru untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami.

5. Memberikan penilaian dan pujian atas keberhasilan siswa.

Banyak siswa yang semangat belajar apabila mendapatkan nilai bagus. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus segera menilai hasil kerja siswa. Penilaian yang diberikan juga harus objektif sesuai kemampuan masing-masing siswa. Guru juga tidak segan-segan memberikan pujian atas hasil kerja mereka yang bagus.

6. Dibentuk diskusi kelompok.

Untuk menambah minat belajar, siswa membentuk kelompok belajar dan dipantau guru dengan menunjuk beberapa siswa sebagai ketua kelompok yang tugasnya sebagai fasilitator bagi siswa lain. Apabila siswa mengalami kesulitan, siswa segera melaporkan kepada guru untuk mendapatkan penjelasan materi. Dengan begitu siswa bisa tukar pendapat, pengalaman, dan informasi di antara teman. Diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam setiap upaya yang dilakukan untuk menjadi lebih baik, tentunya juga tidak terlepas dari beberapa faktor. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut<sup>16</sup>:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya koordinasi yang baik dengan kepala sekolah, guru kelas dan guru PAI untuk mengikuti pelatihan, training, lokakarya dan workshop pendidikan yang diadakan baik di sekolah maupun di luar sekolah
- b. Lokasi yang cukup tenang, jauh dari keramaian sehingga dapat membantu siswa belajar dengan tenang.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya partisipasi orang tua dalam memantau belajar siswa saat di rumah.
- b. Kurangnya fasilitas yang memadai. seperti: buku pegangan siswa yang masih sangat terbatas.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Mukadimah, A. Ma selaku guru PAI pada tanggal 22 April 2009



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah diadakan penelitian tentang strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta, adapun data yang diperoleh adalah data kualitatif. Dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas V masih rendah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Faktor internal yang mempengaruhi adalah kurangnya minat dan kesadaran siswa yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI. Sedangkan faktor eksternal adalah adanya Ujian Nasional, penggunaan strategi pembelajaran yang monoton dan kurangnya dukungan dari keluarga.
2. Pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V yang dilakukan guru sudah bervariasi, namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan. Beberapa kekurangan tersebut yaitu: prosedur yang digunakan guru belum sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran yang seharusnya dan guru juga selalu menggunakan metode ceramah setiap mengawali proses pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan dan remedial siswa yang kurang memuaskan.



3. Upaya pengembangan strategi pembelajaran yang dilakukan guru tidak terlepas dari beberapa faktor. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru kelas dan guru PAI untuk mengikuti pelatihan, training, lokakarya dan workshop pendidikan yang diadakan baik di sekolah maupun di luar sekolah; lokasi yang cukup tenang, jauh dari keramaian sehingga dapat membantu siswa belajar dengan tenang. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya partisipasi orang tua dalam memantau belajar siswa saat di rumah dan kurangnya fasilitas yang memadai seperti: buku pegangan siswa yang masih sangat terbatas.

## **B. SARAN**

Dalam penerapan strategi pembelajaran PAI, ada beberapa masukan yang semoga dapat mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman dan semoga dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Penerapan strategi pembelajaran yang baik akan lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang akan diperoleh juga akan lebih maksimal.
2. Kreatifitas dan inovasi guru sangat dibutuhkan dalam menggunakan strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan karena kreatifitas dan semangat guru akan memberi semangat siswa dalam belajar.

3. Guru hendaknya tidak bosan memberi motivasi pada siswa dalam belajar, karena dengan meningkatkan minat siswa belajar PAI akan memudahkan siswa dalam mengendalikan perilaku dan tercapainya tujuan yang telah ditentukan.
4. Guru hendaknya selalu terbuka dan belajar dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan pengembangan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi pembelajaran agar bisa memilih dan melaksanakan strategi dengan tepat sesuai prosedur materi yang akan diajarkan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengikuti kegiatan, pelatihan atau training pendidikan.

### **C. KATA PENUTUP**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan maupun menganalisis penulisan ini.

Dengan demikian saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri. Dengan iringan doa dan bantuan dari semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini diridhoi oleh Allah SWT dan dapat berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Semoga Allah SWT senantiasa memberi jalan kemudahan bagi setiap muslim yang berusaha dan berbuat kebajikan.

Amin!

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh.  
1999. *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Achyornis.  
1985/1986. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*. Dep. Agama.
- Agus Zaenal.  
2008. *Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatkan Mutu Pendidikan Dan Pengajaran Di Sekolah: Manajemen Kurikulum*. <http://zafazain.blogspot.com>. diakses 23 April, jam 09.00. Dalam Google.com.
- Ahmad Rifai.  
2008. *Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di MTs Putra Ali Maksum Krpyak Yogyakarta)*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ahmad Ulinnuha.  
2006. *Strategi Pembelajaran Quran-Hadits di MTsN Babadan Baru Sleman*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Akhmad Sudrajat.  
2008. *Konsep PAKEM*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22>. diakses 23 April, jam 09.00. Dalam Google.
- Alvia Harafit Lasmar'ati.  
2007. *Pengembangan Pembelajaran PAI melalui Model PAKEM di MTsN Pacitan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arief Sadiman, dkk.  
2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Grasindo Persada.
- Arikunto Suharsimi.  
2002. *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu dan Sutan M. Zain.  
1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Bimo Walgito.  
1997. *Psikologi Umum*. Yogyakarta, Fak. Psikologi UGM.
- Deni Saepul Hayat.  
2009. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Kontekstual (Alternatif Model Pengembangan Pembelajaran PAI Di Sekolah)*. <http://dsh2.wordpress.com/2009/02/09>. diakses 23 April, jam 09.00. Dalam [Google.com](http://Google.com).
- Depdiknas.  
2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga
- Depdiknas.  
2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah: Buku I*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamalludin Darwis.  
1998. *Strategi Pembelajaran dalam Buku PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo bekerjasama dengan Pustaka Pelajar
- Djauzak Achmad.  
1994/1995. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Dekdikbud.
- Dudung Abdurahman.  
2003. *Pengantar Metode Penulisan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Fifi Nofiaturrehman  
2007. *Kemampuan Guru PAI Dalam Pengelolaan Pembelajaran Berdasarkan KTSP di SMAN 6 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasibuan dan Moedjiono.  
2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- H.D Sudjana.  
2000. *Strategi Pembelajaran Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Hidra Yuspi.  
2008. *Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di SMAN 1 Sewon Bantul*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Imansjah Alipande.

1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.

Ismail.

2007. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Akselerasi Di SMAN 1 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lexy J. Moleong.

2008. *Metodologi Penulisan Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke-25.

Mel Silberman Pengantar Komaruddin

2005. *Aktive Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.

Muhibbin Syah,

2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muh. Nazir.

1988. *Metode Penulisan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Muqowim.

2007. *Strategi Pembelajaran*. <http://muqowimjogja.blogspot.com/2007/06/SP.html>. diakses 23 April, jam 09.00. Dalam Google.

Oemar Hamalik.

2002. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina.

2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Stándar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiono.

2003. *Metode Penulisan Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sukirin

1980. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.

Sutrisno Hadi

1995. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suyanto dan Abbas.

2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein.

2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tabrani Rusyan, dkk.

1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Tim Penyusun.

2006. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* SI program studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Wahid, Nanang.

2006. *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SDN Ketawanggede 1 Malang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang. <http://one.indoskripsi.com/node/8127>. diakses 23 April, jam 09.00. Dalam google.com

Winarno Surakhmad.

1990. *Pengantar Penulisan Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito.

Zakiah Daradjat,

1998. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.

Zamroni

2000. *Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publising.

UU No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Absolut.

UU No. 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Yogyakarta: Sinar Grafika

# LAMPIRAN







DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax. 519734, Email: ty\_suka@telkom.net

Yogyakarta, 23 Februari 2009

No : UIN/KJ/02/PP.00.9/361/2008  
Lamp : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Drs. H. Hamruni, M.Si  
Dosen Jurusan KI Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Berdasarkan pengajuan dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam ( KI ) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM : 05470034  
Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD N Umbulharjo Cangkringan Sleman (Studi Kasus Pengelolaan KTSP)

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

  
Muh. Agus Nuryatno, P.hD.  
NIP : 150282013

Tembusan Kepada :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**YOGYAKARTA**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ari Fatun Nur Khasanah  
Nomor Induk : 05470034  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : 2005/VIII  
Tahun Akademik : 2008/2009

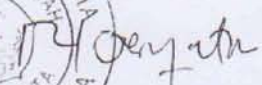
Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 17 Maret 2009

Judul Skripsi :

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN DI SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN  
( Studi Kasus Pengelolaan KTSP )

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 17 Maret 2009

Ketua Jurusan KI  
  
Mun. Agus Nuryatno, MA, Ph.D  
NIP. 150282013





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax. 519734, Yogyakarta 55281

No : UIN.02/DST.1/PP.00.9/1134/2009 Yogyakarta, 18 Maret 2009  
Lamp : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada.

Yth. Sekretaris Daerah Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN (Studi Kasus Pengelolaan KTSP)**

Kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
No. Induk : 05470034  
Semester : VIII (Delapan) Jurusan: Kependidikan Islam  
Alamat : Surodadi, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di : SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN  
Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Maret – 20 Mei 2009  
Kemudian atas perkenaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Terbusan:

1. Ketua jurusan KI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip







DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax. 519734, Yogyakarta 55281

No : UIN.02/DST.1/PP.00.9/1134/2009  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 18 Maret 2009

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SDN Umbulharjo  
di  
Sleman

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN (Studi Kasus Pengelolaan KTSP)**

Diperlukan riset. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
No.Induk : 05470034  
Semester : VIII (Delapan) Jurusan: Kependidikan Islam  
Alamat : Surodadi, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di : SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN  
Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Maret – 20 Mei 2009

Kemudian atas perkenaan Bapak kami sampaikan tarima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM. 05470034





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 1146

Dekan Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Membaca Surat : Nomor : UIN.02/DST.1/PP.00.9/1134/2009.  
Tanggal Surat : 18 Maret 2009 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di Ijinkan kepada :

N a m a : ARI FATUN NUR KHASANAH. NIM : 05470034.  
Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta.  
Judul Penelitian : MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN (Studi Kasus Pengelolaan KTSP).

L o k a s i : Ka.Sleman.  
Waktu : 20 Maret 2009 s.d 20 juni 2009.

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* , dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 20Maret 2009

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman cq. Ka.Bappeda.
3. Dinas Pendidikan Pemuda dan olah raga Yogyakarta.
4. Dekan Fak.Tarbiyah UIN Yogyakarta.
- 5 Yang Bersangkutan. \*

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
UB

Kepala Biro Administrasi Pembangunan







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 600 / 2009

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
: Surat dari Sekretariat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/600  
Tanggal: 18 Maret 2009 Hal : Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **ARI FATUN NUR KHASANAH**  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05470034  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yk  
Alamat Rumah : Surodadi Wukirsari Cangkringan Sleman Yk  
No. Telp /HP : 081227236185  
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
"MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN  
UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN"  
Lokasi : Kab. Sleman  
: Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 20 Maret 2009 s/d  
20 Juni 2009

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 CD atau 1 (satu) eksemplar kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Perenc. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Cangkringan
7. Ka. SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Yk
9. Pertiinggal

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 31 Maret 2009

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
Ka. Sub Bid. Kerjasama





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734, Email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 25 Mei 2009

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/1824/2009

Lamp : -

Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dr. H. Hamruni, M. Si.  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di

YOGYAKARTA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut:

Judul Semula : Manajemen Pengembangan Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman (Studi Kasus Pengelolaan KTSP)

Dirubah menjadi : Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



Terbusan Kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM : 05470034  
Pembimbing : Dr. H. Hamruni, M.Si.  
Judul : Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan  
Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN Umbulharjo  
Cangkringan Sleman Yogyakarta  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

| No | Tanggal       | Konsultasi<br>Ke | Materi Bimbingan          | Tanda Tangan<br>Pembimbing |  |
|----|---------------|------------------|---------------------------|----------------------------|--|
| 1  | 23 April 2009 | 1                | Penyerahan draf skripsi   |                            |  |
| 2  | 28 April 2009 | 2                | Revisi bab 1 dan 2        |                            |  |
| 3  | 12 Mei 2009   | 3                | Penyempurnaan bab 1 dan 2 |                            |  |
| 4  | 18 Mei 2009   | 4                | Revisi bab 3              |                            |  |
| 5  | 25 Mei 2009   | 5                | Penyempurnaan bab 3       |                            |  |
| 6  | 17 Juni 2009  | 6                | Revisi bab 4              |                            |  |
| 7  | 23 Juni 2009  | 7                | Penyempurnaan bab 4       |                            |  |
| 8  | 30 Juni 2009  | 8                | Penyempurnaan skripsi     |                            |  |
| 9  |               |                  |                           |                            |  |
| 10 |               |                  |                           |                            |  |

Yogyakarta, 30 Juni 2009

Pembimbing

Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525198503 1005

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana keadaan geografis SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman?
2. Bagaimana sejarah berdirinya SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman?
3. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman?
4. Bagaimana fasilitas pembelajaran yang ada di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman?

### Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

1. Metode/strategi pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam mengajar?
2. Apakah siswa memperhatikan ketika ibu sedang menjelaskan materi?
3. Apakah siswa mengerjakan tugas/latihan yang ibu berikan?
4. Kapan ibu mengadakan ulangan dan remedial?
5. Bagaimana minat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran yang ibu lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa?
7. Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa?

## **PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman
2. Struktur organisasi SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman
3. Fasilitas yang dimiliki SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman



## ANGKET UNTUK SISWA

Nama : .....

### **Petunjuk pengisian:**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia (a, b, c, atau d) yang sesuai dengan kondisi anda.

### **Pertanyaan:**

1. Apakah kamu senang dengan pelajaran PAI?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
2. Apakah kamu senang dengan cara guru mengajar?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
3. Apakah kamu memperhatikan saat guru menjelaskan materi?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
4. Apakah guru sering memberikan tugas/ulangan?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
5. Apakah kamu selalu belajar PAI di rumah?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

6. Apakah kamu memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru PAI? tahu pentingnya pelajaran PAI?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
7. Dapatkah kamu memahami penjelasan/materi yang disampaikan oleh guru PAI?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Apakah kamu setuju adanya Ujian Nasional?
  - a. Ya
  - b. Kurang
  - c. Tidak
9. Apakah guru menggunakan media pembelajaran/alat peraga dalam proses pembelajaran PAI?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
10. Apakah orang tua kamu selalu menemani belajar PAI? orang tua di rumah memantau kamu saat belajar PAI?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| No | Data yang diperlukan                    | Sub Data                                                                                                                                                      | Sumber Data                                      | Teknik                                |
|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Gambaran Umum                           | A. Letak Geografis<br>B. Sejarah Berdirinya Sekolah<br>C. Visi, Misi Dan Tujuan<br>D. Struktur Organisasi<br>E. Keadaan Guru Dan Siswa<br>F. Sarana Prasarana | Kepala sekolah<br>Dokumentasi<br>Buku Inventaris | Wawancara<br>Observasi<br>Dokumentasi |
| 2  | Strategi Meningkatkan Minat Belajar PAI | A. Minat Belajar PAI<br>B. Strategi Pembelajaran Meningkatkan Minat Belajar Siswa                                                                             | Kepala sekolah<br>Guru PAI<br>Siswa kelas V      | Angket<br>Observasi<br>Wawancara      |
| 3  | Faktor Pendukung dan Penghambat         | A. Faktor Pendukung<br>B. Faktor Penghambat                                                                                                                   | Kepala sekolah<br>Guru PAI                       | Wawancara<br>Observasi                |

**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**  
**SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN SLEMAN**

Alamat : Plosorejo Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta 55583

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 156/SD.U/V/2009

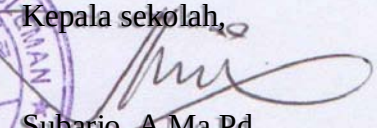
Kepala sekolah SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman, menerangkan bahwa :

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM : 05470034  
Semester : VIII  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Umbulharjo Cangkringan Sleman pada tanggal 20 Maret sampai 20 Juni 2009 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN UMBULHARJO CANGKRINGAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cangkringan, 22 Juni 2009  
Kepala sekolah,  
  
Subarjo, A.Ma.Pd  
NIP. 130494192



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SERTIFIKAT**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/291/2008

Diberikan kepada :

|                         |   |                        |
|-------------------------|---|------------------------|
| Nama                    | : | Ari Fatun Nur Khasanah |
| Nomor Induk Mahasiswa   | : | 05470034               |
| Jurusan / Program Studi | : | KI-2                   |
| Nama DPL                | : | Drs. Ahmad Arifi, M.Ag |

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 7 Februari 2008 s/d 28 Mei 2008 dengan nilai :

**93 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL II atau PPL-KKN Integratif .

Yogyakarta, 30 Mei 2008

Ketua PPL I,







No. 120-3

**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF**

**SERTIFIKAT**

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/3389,a/2008

Diberikan kepada

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
NIM : 05470034  
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

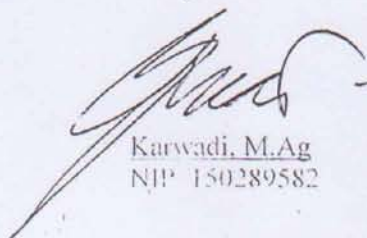
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II pada Tahun Akademik 2007/2008, tanggal 24 Juni 2008 s.d 23 Agustus 2008 di SMK PIRI 2 Yogyakarta, dan dinyatakan lulus dengan nilai :

**90 (A-)**

Sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan seperlunya.



Yogyakarta, 2 September 2008  
A.n. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Pengelola PPL KKN Integratif

  
Karwadi, M.Ag  
NIP 150289582



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
Tempat dan tanggal Lahir : Sleman, 23 Maret 1985  
Nomor Induk Mahasiswa : 05470034  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Srimulyo  
Kecamatan : Piyungan  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal ..... 29 Mei ..... s.d. .... 28 Juni ..... 2006, dengan nilai ..... 85.00 ( A- ).  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





## شهادة

الرقم: UIN.01/L.0/PP.000.9/829/2009

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن :

Name : Ari Fatun Nur Khasanah

Date of Birth : March 23, 1985

Sex : Female

الاسم : Ari Fatun Nur Khasanah :

تاريخ الميلاد : ٢٣ مارس ١٩٨٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يونيو ٢٠٠٩،  
وحصلت على درجة :

|     |                                     |
|-----|-------------------------------------|
| ٨.٤ | فهم المسموع                         |
| ٧.٢ | التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٤.٤ | فهم المقروء                         |
| ٢٠  | مجموع الدرجات                       |

المدير

الدكتور محمد أمين

رقم التوظيف: ١٥٠٢٥٣٤٨٦



الصورة طبق الأصل

الدكتور محمد أمين







DEPARTEMEN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/760/2009

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ari Fatun Nur Khasanah  
Date of Birth : March 23, 1985  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 12, 2009 by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 34         |
| Structure & Written Expression | 35         |
| Reading Comprehension          | 35         |
| <b>Total Score</b>             | <b>347</b> |



Director,



Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.  
150253486



Dr. Muhammad Amin, Lc., MA  
Director



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

Nama : ARI FATUN NUR KHASANAH  
NIM : 05470034  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga



*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**MEMUASKAN**

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

19 Juni 2009



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Fatun Nur Khasanah  
Tempat tanggal lahir : Sleman, 23 Maret 1985  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Rt/Rw 02/47, Surodadi, Wukirsari, Cangkringan,  
Sleman Yogyakarta 55583.

Orang Tua

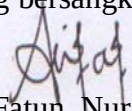
Ayah : Jumari, S.Ag  
Ibu : Mukadimah, A.Ma  
Alamat : Rt/Rw 02/47, Surodadi, Wukirsari, Cangkringan,  
Sleman, Yogyakarta 55583.

### PENDIDIKAN FORMAL

- |                                  |                   |
|----------------------------------|-------------------|
| 1. SDN Cancangan Sleman          | (1990 - 1997)     |
| 2. SLTP N 1 Cangkringan Sleman   | (1997 - 2000)     |
| 3. SMU N 1 Cangkringan Sleman    | (2000 - 2003)     |
| 4. STAN Semarang                 | (2003 – 2004)     |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | (2005 - Sekarang) |

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang bersangkutan

  
Ari Fatun Nur Khasanah

NIM. 05470034